

**PEMIKIRAN KEBANGSAAN JAKOB OETAMA
PADA SURAT KABAR KOMPAS (1970-2001)**



Annida Allim Nusaibah

1403617056

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2021**

ABSTRAK

ANNIDA ALLIM NUSAIBAH. Pemikiran Kebangsaan Jakob Oetama pada Surat Kabar Kompas (1970-2001). Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021. Skripsi ini mengkaji tentang pemikiran kebangsaan salah satu tokoh pendiri surat kabar harian Kompas yaitu Jakob Oetama yang juga merupakan salah satu tokoh pers nasional di Indonesia. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apa pemikiran Jakob Oetama tentang kebangsaan pada surat kabar Kompas periode tahun 1970 sampai dengan tahun 2001. Selain itu, penelitian skripsi ini juga untuk mengetahui bagaimana latarbelakang keluarga dan pendidikan Jakob Oetama. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian skripsi ini adalah metode penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Metode penelitian sejarah terdiri dari empat tahap yaitu: heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi dan historiografi. Hasil penulisan skripsi ini yaitu menunjukkan bahwa pemikiran kebangsaan Jakob Oetama pada surat kabar Kompas periode tahun 1970 sampai dengan tahun 2001 adalah Bhinneka Tunggal Ika, ideologi kebangsaan, integrasi dan disintegrasi nasional, mengenal tanah air, agama dan prinsip humanisme transendental serta ada juga ulasan Jakob Oetama terhadap beberapa tokoh-tokoh bangsa yang mempunyai pandangan kebangsaan. Pemikiran kebangsaan Jakob Oetama menunjukkan adanya keterkaitan dengan teori kebangsaan yang digagas oleh Benedict Anderson yaitu dimana dalam teori tersebut dikatakan bahwa bangsa adalah sebuah komunitas yang dibayangkan yang mana sebuah bayangan tersebut akan sangat rapuh bila tidak dijaga dengan baik. Untuk itu dengan memahami pemikiran kebangsaan Jakob Oetama merupakan salah satu upaya untuk menguatkan sebuah rasa kebangsaan yang rapuh.

Kata Kunci : Sejarah Pemikiran, Kebangsaan, Jakob Oetama, Surat Kabar Kompas

ABSTRACT

ANNIDA ALLIM NUSAIBAH. Jakob Oetama's Nationality in Kompas Newspaper (1970-2001). Undergraduate Thesis. Jakarta : History Education Study Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2021. This study examines the nationality thought of one of the founders of the daily newspaper Kompas, named Jakob Oetama who is also one of the national press figures in Indonesia. This research aims to find out what Jakob Oetama thinks about nationality in the Kompas newspaper from 1970 to 2001. In addition, to find out how Jakob Oetama's family background and education. The research method used in this research is a historical research method using a descriptive analysis approach. The historical research method consists of four stages: heuristics (source collection), verification (source criticism), interpretation and historiography. The results of this are showing that the national thought of Jakob Oetama in the Kompas newspaper from 1970 to 2001 is Bhinneka Tunggal Ika, national ideology, national integration and disintegration, the role of religion, knowing the homeland and the principles of transcendental humanism and there is also Jakob Oetama's commentary toward several national figures who have a national view. Jakob Oetama's national thought shows that there is a connection with the theory of nationality initiated by Benedict Anderson, where in the theory it is said that the nation is an imagined community where a shadow will be very fragile if it is not maintained properly. For this reason, understanding Jakob Oetama's national thought as one of the efforts to strengthen a fragile sense of nationality.

Keywords : History of Thought, Nationality, Jakob Oetama, Kompas Newspaper

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta



TIM PENGUJI

No. Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Humaidi, M Hum</u> NIP. 198112192008121001 Ketua Penguji		17/08/2021
2. <u>Dr. Kurniawati, M.Si</u> NIP. 197708202005012002 Sekretaris Penguji		15/08/2021
3. <u>Dr. Abdul Syukur, M.Hum</u> NIP. 196910102005011002 Anggota/Penguji Ahli		14/08/2021
4. <u>Drs. Abrar, M.Hum</u> NIP. 196110281987031004 Anggota/Pembimbing I		16/08/2021
5. <u>Sri Martini, S.S., M.Hum</u> NIP. 197203241999032001 Anggota/Pembimbing II		16/08/2021

Tanggal Lulus : 13 Juli 2021

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Annida Allim Nusaibah

NIM : 1403617056

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul, “ Pemikiran Kebangsaan Jakob Oetama pada Surat Kabar Kompas (1970-2001)” adalah :

1. Skripsi ini asli dan belum diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doktor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak-benaran dalam pernyataan-pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 13 Juli 2021



Annida Allim Nusaibah



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Annida Allim Nusaibah
NIM : 1403617056
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah
Alamat email : Annidalim@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul : Pemikiran kebangsaan Jakob Oetama pada
Surat Kabar Kompas (1970 - 2001)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Agustus 2001

Penulis

(Annida Allim - N)
nama dan tanda tangan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

-QS. Al-Insyirah : 5

“Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

-Umar Bin Khatab

Tulisan ini kupersembahkan untuk Bapak, Ibu, Adik serta orang-orang yang selalu mendukung dan mendoakanku.

Terimakasih dariku

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan pertolongan-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi yang berjudul “Pemikiran Kebangsaan Jakob Oetama pada Surat Kabar Kompas (1970-2001)” ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, dorongan dan semangat dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada kepada bapak Prof. Dr Sarkadi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Kepada bapak Humaidi, M.Hum., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta. Kepada bapak Drs. Abrar, M.Hum selaku Dosen Pembimbing pertama dan kepada ibu Sri Martini, S.S., M.Hum selaku Dosen Pembimbing kedua. Terimakasih atas kesabaran dan arahannya kepada peneliti selama membimbing peneliti melakukan penulisan skripsi. Ucapan terimakasih juga peneliti ucapkan kepada bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum selaku Penguji Ahli dan kepada ibu Dr. Kurniawati, M.Si selaku Sekretaris Penguji. Terimakasih atas krtitk dan sarannya. Terimakasih juga peneliti sampaikan kepada ibu Dr. Corry Iriani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik, serta kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti selama menjalani masa perkuliahan.

Khusus peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orangtua peneliti Bapak dan Ibu serta kedua adik peneliti yang tiada henti mendoakan peneliti, memberikan semangat, dan pelbagai bantuan baik moril dan materi selama menjalani masa perkuliahan. Kepada teman-teman Nanda Galuh, Abu Maskur, Damar Erlangga, Haikal Lail, Fatkhur Abadi, Luqman Abdul Hakim, Luthfi Herlambang, Melinda Agil, Nurul Fatekha, Almizan Saputra terimakasih atas bantuannya karena telah membantu peneliti menyelesaikan proses penelitian. Ucapan terimakasih juga peneliti sampaikan kepada teman-teman Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, yang telah banyak membantu peneliti selama menjalani masa perkuliahan di Universitas Negeri Jakarta.

Terimakasih juga kepada BEMP Sejarah terutama Divisi PSDM periode 2018 dan kepada BSO ICA terutama Divisi Syiar periode 2018-2019. Terimakasih atas ilmu dan kesempatan yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti bisa belajar dan mengambil pengalaman dari banyak kegiatan yang dilakukan. Terimakasih kepada semua pihak yang juga telah mendukung, membantu dan mendoakan peneliti selama menjalani masa perkuliahan dan menyelesaikan penulisan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan akan dilipatgandakan oleh Allah SWT.

Jakarta, 13 Juli 2021

Annida Allim Nusaibah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran	1
B. Rumusan dan Pembatasan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
D. Kerangka Analisis	11
E. Metode dan Sumber Penelitian	13
BAB II PRIBADI JAKOB OETAMA	
A. Latar belakang keluarga dan sosok Jakob Oetama	17
B. Pendidikan Jakob Oetama	20
C. Menjadi Seorang Wartawan	29
BAB III PEMIKIRAN KEBANGSAAN JAKOB OETAMA	
A. Bhinneka Tunggal Ika	43

B. Ideologi Kebangsaan	45
C. Integrasi dan Disintegrasi Nasional	55
D. Agama	63
E. Mengenal Tanah Air	67
F. Prinsip Humanisme Transendental	69
G. Ulasan Mengenai Tokoh Bangsa	71
BAB IV KESIMPULAN	76
DAFTAR PUSTAKA	81
RIWAYAT HIDUP	84
LAMPIRAN	85



DAFTAR ISTILAH

- Bidel** : Istilah yang digunakan di pendidikan Seminari. Berasal dari bahasa latin yang berarti tukang dan secara harfiah diartikan sebagai seseorang yang bertanggungjawab terhadap sesuatu pekerjaan
- Fransiskan** : Sebuah kelompok yang terkait ordo keagamaan dalam Gereja Katolik, yang didirikan oleh Fransiskus pada tahun 1209. Fransiskan juga merupakan tarekat yang dekat dengan kaum kemiskinan. Pada masa itu, tarekat Fransiskan yang berada di Indonesia juga mengelola Paroki St. Vincentius yang berada di Kramat, Jakarta Pusat
- Gimnasium** : Sejenis sekolah dengan penekanan kuat pada pembelajaran akademis, dan memberikan pendidikan menengah lanjutan di beberapa wilayah di Eropa
- Ignasian** : Pendidikan Ignasian merupakan salah satu kekhasan karya Serikat Yesus. Pada awalnya, St. Ignasius merintis sekolah-sekolah yang disebut kolese. Awalnya sistem pendidikan ini hanya ditujukan untuk mendidik para calon Yesuit saja. Namun, seiring perkembangannya Serikat Yesus tetap mempertahankan misi pendidikan kolese ini yang ditujukan bagi kaum muda
- Panji** : Panji disini merujuk pada cerita panji yang sudah melekat dalam kebudayaan Jawa dimana dalam etika Jawa cerita panji memiliki amanat yang mendalam yang bisa dijadikan sebagai kajian keselarasan dalam menjalani kehidupan. Berdasarkan teori Franz Magnis Suseno dalam etika Jawa memuat dua tuntutan dasar yaitu prinsip rukun dan hormat. Keluarga Brotooesiswo sangat menerapkan etika Jawa sehingga disebut sebagai panji karena selaras dengan cerita panji yang dapat dijadikan contoh dalam kehidupan bermasyarakat

Priyayi : Istilah dalam kebudayaan Jawa untuk kelas sosial dalam golongan bangsawan. Dalam hal ini orang yang termasuk lapisan masyarakat yang kedudukannya dianggap terhormat, misalnya golongan pegawai negeri; pamong praja, kaumpegawai dan kaum intelektual

Raden : Gelar kebangsawanan dalam kebudayaan Jawa

Seminari : Sekolah calon pastor. Jenjang pendidikannya tingkat menengah meliputi (SMP dan SMA) dan sekolah tinggi (perguruan tinggi). Saat ini hampir seluruh keuskupan memiliki seminari tingkat menengah, bagian dari formatio awal calon pastor/pengembala umat/imam

St. Ignatius : Dalam sistem pendidikan Ignasian St. Ignasius terdapat pandangan, bahwa pendidikan agama yang benar harus didasari dengan pengetahuan ilmiah yang cukup sehingga tidak bisa jika hanya mengandalkan tata kesucian lahiriah

DAFTAR SINGKATAN



AMDAL	: Analisis Dampak Lingkungan
BPUPKI	: Badan Penyelidikan Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
DEPPEN	: Departemen Penerangan
HAM	: Hak Asasi Manusia
IFJ	: <i>International Fereederation of Journalists</i>
ISKA	: Ikatan Sarjana Katolik Indonesia
KKN	: Korupsi, Kolusi, Nepotisme
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
NICA	: <i>Netherlands Indies Civil Administration</i>
PBNU	: Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
PIJAR	: Pusat Informasi dan Jaringan Aksi untuk Reformasi
PKI	: Partai Komunis Indonesia
RUU	: Rancangan Undang-Undang
SR	: Sekolah Rakyat
UU	: Undang-Undang
WC	: Water Closet
YLBHI	: Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : “Pantjasila Bukan Pemetjahbelah”, *Kompas*, 26 November 1970..... 85
2. Lampiran 2 : “Mengenal Tanahair Secara Nyata”, *Kompas*, 3 Januari 1972 86
3. Lampiran 3 : “Terhadap Sumpah Pemuda, Apakah Sedang Terjadi Arus Balik Sejarah?”, *Kompas*, 28 Oktober 2000 87
4. Lampiran 4 : “Kita Senantiasa Harus Hadirkan Ideologi Kita Dalam Masyarakat”, *Kompas*, 27 Agustus 1991 89
5. Lampiran 5 : “Character Building adalah Pesan Hari Kebangkitan Nasional”, *Kompas*, 20 Mei 1996 91
6. Lampiran 6 : “Pemikiran Ulang Keindonesiaan*Edisi Khusus Akhir Tahun”, *Kompas*, 20 Desember 2000..... 93
7. Lampiran 7 : “Patriotisme Perlu Ditambahkan pada Kebangsaan, Kemerdekaan, Demokrasi”, *Kompas*, 18 Agustus 2000 95
8. Lampiran 8 : “Janganlah Kita Mendewakan Materi dan Melupakan Agama”, *Kompas*, 18 September 1995 98